Peil Banjir Perumahan Gunung Kucing Disorot, PU dan Komisi III DPRD Bandar Lampung Minta Drainase Dievaluasi

BANDAR LAMPUNG – Pembahasan khusus soal peil banjir untuk pembangunan perumahan komersil di kawasan Gunung Kucing menjadi fokus hearing antara Dinas PU Kota Bandar Lampung dan Komisi III DPRD Kota Bandar Lampung, Kamis (05/11/2026).

Ketua Komisi III DPRD Kota Bandar Lampung, Agus Djumadi, mengatakan peil banjir yang dikeluarkan Dinas PU harus menjadi acuan utama dalam pembangunan di kawasan tersebut. Meski perizinan secara umum dikeluarkan Dinas Perkim, Dinas PU dinilai harus ikut berkontribusi mengawasi pembangunan di Bandar Lampung, khususnya perumahan komersil di Gunung Kucing.

“Kami juga sudah merekomendasikan atau mengingatkan kepada pihak pengembang untuk memperhatikan aspek drainase,” kata Agus.

Menurut Agus, hasil peninjauan Komisi III menunjukkan ukuran drainase yang ada tidak akan mencukupi untuk menampung aliran dan resapan air. Kondisi ini terjadi karena gunung sudah digerus, sehingga air yang sebelumnya merembes ke tanah kini dikumpulkan dan dialirkan menjadi satu.

“Dikhawatirkan dengan volume yang seperti itu, yang kondisinya kondisi normal, ini akan meluber ke jalan dan pasti ini akan mengakibatkan banjir di sekitarnya,” ujarnya.

Agus menegaskan pengawas pembangunan harus memperhatikan bukan hanya drainase, tetapi juga daerah resapan di sekitar perumahan dan ruko yang ada di sisi kanan dan kiri kawasan Gunung Kucing.

Terkait penyegelan yang sempat dilakukan, Agus menjelaskan penyegelan itu berlaku untuk pembangunan aktivitas yang dikomersilkan di sebelah kanan. Setelah komunikasi dengan pengembang, aktivitas perumahan dihentikan sementara, namun pengembang diminta fokus membereskan bukit yang tergerus.

“Segera ditanggul dan perbaikan drainasenya supaya ini tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan,” jelasnya.

Agus meminta penanggulan dan perbaikan drainase itu disegerakan karena sudah memasuki musim penghujan, agar tidak memicu longsor dan banjir di sekitarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Kota Bandar Lampung, Dedi Sutiyoso, mengatakan persoalan pil banjir di Bukit Kucing masih akan dievaluasi kembali.

“Evaluasi kembali gitu,” kata Dedi usai hearing.

Dedi mengaku belum mengetahui secara detail soal rekomendasi peil banjir dan perubahan daerah resapan menjadi perumahan di kawasan tersebut, karena hal itu bukan kewenangannya. Ia juga menyebut belum melihat langsung kondisi di lokasi.

“Belum tahu, belum tahu, bukan di saya itu,” ujarnya.

Dedi menambahkan, penyusunan master plan drainase Kota Bandar Lampung saat ini sudah mencapai sekitar 70 persen dan akan dilanjutkan pada 2027, sebagai bagian dari upaya mengantisipasi persoalan banjir, termasuk di kawasan Gunung Kucing.